

**Bacalah contoh teks deskripsi berikut.**

### **Parangtritis nan Indah**

Pantai Parangtritis merupakan salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta. Tepatnya berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta.

Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona dan indah. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi. Di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Suara deburan ombak pun memecah keheningan. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai terasa sempurna pada sore hari. Kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya embusan angin sore yang melingkupi seluruh tubuh. Seakan tersihir, kita menyaksikan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut.

Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuatnya tidak pernah sepi dari pengunjung. Tua muda menikmati embusan segar angin laut. Sungguh sangat indah pemandangan Pantai Parangtritis ini.

## Analisis Kebahasaan Teks Deskripsi “Parangtritis nan Indah”

No.	Ciri Kebahasaan	Contoh Kalimat pada Teks
1.	Kalimat perincian	<p>Contoh 1:</p> <p>Pantai Parangtritis merupakan salah satu andalan wisata <u>Kota Yogyakarta</u>. Tepatnya berada <u>di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta</u>.</p> <p>Alasan:</p> <p>Kata “<u>di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta</u>” merupakan kalimat perincian dari <u>Kota Yogyakarta</u>.</p> <p>Contoh 2:</p> <p>Kemolekan pantai serasa sempurna pada sore hari. Kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa.</p> <p><b>Jadi</b>, kalimat perincian adalah dua atau lebih kalimat yang letaknya berurutan dalam satu paragraf.</p>
2.	Kalimat cerapan pancaindra	<p>Melihat:</p> <p>Di sebelah kiri, <u>terlihat</u> tebing yang sangat tinggi.</p> <p>Mendengar:</p> <p><u>Suara</u> deburan ombak pun memecah keheningan.</p>

No.	Ciri Kebahasaan	Contoh Kalimat pada Teks
		<p>Merasa: Tua muda menikmati <u>embusan segar angin laut</u>.</p>
3.	<p>Kata bersinonim (dalam satu kalimat ada kata bersinonim)</p>	<p>Pemandangan Pantai Parangtritis sangat <u>memesona dan indah</u>.</p> <p>Memesona dan indah memiliki arti yang sama 'beautiful'.</p>
4.	Kata depan	<p>Kemolekan pantai serasa sempurna <u>pada</u> sore hari.</p> <p>Kata 'pada' adalah kata depan (preposisi) untuk menyatakan waktu.</p>
5.	Kata depan "di" + nama tempat.	<p>Tepatnya berada <u>di Kecamatan Kretek</u>, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>Kata depan 'di' sebagai keterangan tempat.</p>
5.	Kata khusus (terdapat kata umum dan kata khusus dalam satu kalimat)	<p>Semburat <b>warna merah keemasan</b> di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau.</p> <p>Warna: kata umum Merah; keemasan: kata khusus</p>

No.	Ciri Kebahasaan	Contoh Kalimat pada Teks
6.	Majas <i>(figurative language)</i>	<p>Majas personifikasi: Di sebelah kanan, kita bisa melihat <b>batu karang besar yang siap menjaga gempuran ombak</b> yang datang setiap saat.</p> <p>Majas metafora: <b>Lukisan alam</b> yang sungguh memesona.</p> <p>Majas asosiasi: Seakan tersihir, kita menyaksikan secara perlahan <b>matahari seolah-olah</b> masuk ke dalam hamparan air laut.</p>